

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan Implementasi Kebijakan Absensi sidik jari (*finger print*) di Dinas Pendidikan Provinsi NTT yang sudah berjalan dari tahun 2017 sudah baik dalam meningkatkan kehadiran pegawainya. Hal tersebut ditandai dengan:

1. Tujuan yang jelas dari kebijakan penggunaan absensi elektronik sidik jari (*finger print*) adalah untuk meningkatkan disiplin kehadiran pegawai. Dilihat dari standar keberhasilannya yaitu pegawai baik yang berstatus sebagai PNS maupun pegawai biasa telah memenuhi disiplin kehadiran dengan datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini berarti implementasi kebijakan absensi elektronik sidik jari (*finger print*) sejalan dengan kewajiban PNS pada *PP Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS)*.
2. Implementasi kebijakan absensi sidik jari (*finger print*) di Dinas Pendidikan Provinsi NTT dilihat dari empat faktor yang telah dianalisis dan dibahas pada bab sebelumnya yaitu:
  - a. Sumber Daya

Pegawai sudah mengetahui cara penggunaan dan tujuan dari absensi sidik jari (*finger print*) dengan mengakses informasinya melalui internet serta adapula pegawai yang dengan sendirinya memahami adanya tujuan yang baik dari penerapan absensi tersebut. Dalam pelaksanaan penerapan absensi sidik jari ini

sudah tersedianya sarana pendukung yaitu mesin absensi itu sendiri serta kapasitas operatornya yang bagus sehingga pelaksanaan kebijakan penggunaan absensi sidik (*finger print*) di Dinas Pendidikan Provinsi NTT bisa berjalan dengan baik tanpa adanya suatu kendala apapun.

b. Komunikasi

Sebelum penerapan absensi sidik jari (*finger print*) di Dinas Pendidikan Provinsi NTT, sosialisasi khusus yang berkaitan dengan cara penggunaan serta tujuannya tidak pernah dilaksanakan karena pegawai sudah mengetahui penggunaan serta tujuan dari mesin ini melalui internet. Adapula pegawai yang memahami adanya tujuan yang positif dari penerapan absensi elektronik ini yang jika dibandingkan dengan absensi manual. Penerapan absensi ini sudah menjadi salah satu aturan kerja di Dinas Pendidikan Provinsi NTT yang sudah wajib untuk dipatuhi oleh semua pegawai tanpa terkecuali sehingga kepada setiap pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap aturan kerja tersebut akan dikenakan sanksi.

c. Disposisi

Respon atau tanggapan pegawai terhadap penerapan absensi sidik jari (*finger print*) sebagian besarnya bernilai positif, walaupun memang masih ada yang keberatan. Tetapi bagaimanapun juga pegawai harus tetap melakukan penertiban saat masuk dan keluar kantor untuk kepentingan organisasi.

d. Struktur Birokrasi

Kebiasaan serta perilaku dari setiap pegawai yang punya eselon dengan staf biasa terhadap *finger print* tidak ada yang berbeda. Begitupun pegawai yang mempunyai posisi atau jabatan yang lebih tinggi dari pegawai yang lain. Terkait penerapan absensi sidik jari ini sudah merupakan aturan kerja yang harus dipatuhi

oleh semua pegawai tanpa terkecuali. Terutama bagi PNS yang memang sudah terikat dalam sebuah aturan yang mengacu pada *PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi Dinas Pendidikan Provinsi NTT yang mungkin bisa berguna agar disiplin kehadiran pegawainya menjadi lebih meningkat lagi.

1. Diharapkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi NTT untuk terus memberikan binaan serta hukuman (*punishment*) kepada pegawai yang melakukan pelanggaran agar kondisi implementasi kebijakan absensi sidik jari (*finger print*) yang saat ini sudah baik akan selalu baik dan kedepannya disiplin kehadiran pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi NTT lebih meningkat lagi.
2. Diharapkan bagi seluruh pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi untuk lebih memahami dan menegakkan sikap disiplin terkait pelaksanaan absensi sidik jari (*finger print*) yang mengacu pada peraturan pemerintah (PP) No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sehingga pegawai bisa merasakan manfaat yang positif dari penerapan absensi sidik jari yakni peningkatan disiplin kehadiran pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Suara Bebas
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Politik dan Kebijakan Publik*. Bandung: Aldi Bandung Pusat KPEW Letnit Unpad.
- Anderson, James E. 2006. *Publik Policy Making: An Introduction*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Asmira. 2016. *Efektivitas Penerapan Absensi (Finger Print) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*: eJurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 4, Nomor 3.
- Bejo, Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davis, B. Gordon. 1992. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II: Struktur dan Pengembangannya*, terj. Widyahartono. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Erna Maeyasari. 2012. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak*. Skripsi, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Faisal. 2000. *Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (Finger print) Dengan Motivasi dan Kinerja Karyawan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor*. Tesis, Bogor: Institut Pertanian.
- Firman Alandari. 2013. *Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau*: eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 1.

- Grindle, Marille S .1980. *Politics and Police Implementation In Third Rowld:* Princeton University Press.
- Hasibuan, Malayu. 2003. *Organisasi Dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Manajaemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- I.S Livine. 1980. *Teknik Memipin Pegawai dan Pekerja*, terj. Iral Soedjana. Jakarta: Cemerlang.
- Lexy Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maisaroh. 2017. *Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin dan Kinerja PNS Di MIN 1 Teladan Palembang*. Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Miles, M. B. Huberman. A. M. 1984. *Qualitative Data Analisis: A Sourcebook of New Methods*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Nawawi, Badari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik "Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi"*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2010 Tentang "Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)".
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatana Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Van Meter dan Van Horn. 2004. *Policy Implementation*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno, Budi. 2007. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Press.

